**PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA**

**SMK NEGERI 2 PEKANBARU**

Edi Setiawan1, Sumarno2, Gimin3

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

1Email: Edi\_Stwn@yahoo.co.id

1No. HP: 0823-8880-3654

***Abstract:*** *This study aims to determine how much influence the cost of personal education on learning outcomes of SMK Negeri 2 Pekanbaru students on the subjects of entrepreneurship. Learning outcomes SMK Negeri 2 Pekanbaru student forces 2012 at entrepreneurship subjects showed fluctuating circumstances. Of the 28 program skills, there are only 9 programming skills are increased learning outcomes. From 9 program skills is only one programming skill is listed as a program skill with students who have a personal education supreme. The remaining 8 programming skills is not a student with a personal education supreme. The method used is a simple regression analysis with the cost of personal education as independent variables and learning outcomes as the dependent variable. The results of analysis show that the influence of the cost of personal education on learning outcomes of students SMK Negeri 2 Pekanbaru is at 16.5%.*

***Key Words:*** *The cost of personal education, learning outcomes, entrepreneurship.*

**PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA**

**SMK NEGERI 2 PEKANBARU**

Edi Setiawan1, Sumarno2, Gimin3

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

1Email: Edi\_Stwn@yahoo.co.id

1No. HP: 0823-8880-3654

**Abstrak Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan personal/pribadi terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru angkatan 2012 menunjukkan keadaan yang fluktuatif. Dari 28 program keahlian, hanya 9 program keahlian yang mengalami peningkatan hasil belajar. Dari 9 program keahlian tersebut, hanya 1 program keahlian yang tercatat sebagai siswa dengan biaya pendidikan personal/pribadi yang besar. 8 program keahlian lain yang mengalami peningkatan bukan berasal dari siswa yang memiliki biaya pendidikan personal/pribadi yang besar. Metode yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan biaya pendidikan personal/pribadi sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh biaya pendidikan personal/pribadi terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru sebesar 16,5%.

**Kata Kunci:** Biaya pendidikan personal/pribadi, hasil belajar, kewirausahaan.

**PENDAHULUAN**

Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hail belajar dan merupakan faktor masukan instrument (*instrumental input*). Pembiayaan pendidikan tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi kualitas dan kuantitas pendidikan suatu sekolah. jika pembiayaan pendidikan suatu sekolah memiliki pengelolaan yang baik dan memiliki jumlah yang memadai, maka mutu hasil belajar siswa pasda suatu sekolah juga akan menjadi baik. Pembiayaan pendidikan pada penelitian ini hanya terbatas pada biaya pendidikan personal/pribadi.

Berdasarkan PP. No. 19 tahun 2005, biaya personal adalah biaya yang menjadi tanggungan siswa selama mengikuti kegiatan pendidikan yang meliputi biaya langsung seperti SPP, seragam, buku, dan sebagainya serta biaya tidak langsung seperti uang jajan dan transportasi. Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru mayoritasnya merupakan siswa dengan indikator biaya pendidikan personal/pribadi sedang dengan rata-rata biaya pendidikan personal/pribadi sebesar Rp. 5.273.000 per tahun.

Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru angkatan 2012 menunjukkan keadaan yang fluktuatif, ini ditunjukkan dengan naik turunnya hasil belajar siswa pada semester I hingga semester II. Berikut disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kewirausahaan Siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kelas/Program Keahlian | Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Kewirausahaan |
| Semester I | Semester II | Semester III |
| 1 | Survey dan Pemetaan (SP) 1 | 72,12 | 85,31 | 83,43 |
| 2 | Survey dan Pemetaan (SP) 2 | 74,94 | 81,48 | 75,48 |
| 3 | Elektronika Industri (EI) 1 | 76,90 | 85,25 | 85,42 |
| 4 | Elektronika Industri (EI) 2 | 77,87 | 85,44 | 84,69 |
| 5 | Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 1  | 79,24 | 81,97 | 80,41 |
| 6 | Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 2  | 76,83 | 80,54 | 84,51 |
| 7 | Gambar Bangunan (GB) 1 | 77,83 | 82,58 | 78,58 |
| 8 | Gambar Bangunan (GB) 2 | 79,5 | 81,56 | 76,53 |
| 9 | Gambar Bangunan (GB) 3 | 77,49 | 80,59 | 86,26 |
| 10 | Teknik Sipil (KB) 1 | 76,16 | 84,38 | 73,85 |
| 11 | Teknik Sipil (KB) 2 | 75,56 | 82,53 | 79,56 |
| 13 | Instalasi Tenaga Listrik (LI) 1 | 76,79 | 81,67 | 81,58 |
| 12 | Intalasi Tenaga Listrik (LI) 2 | 77,71 | 79,03 | 79,90 |
| 14 | Distribusi Tenaga Listrik (LD) 1 | 76,13 | 83,96 | 75,81 |
| 15 | Audio Video (AV) 1 | 75,58 | 81,48 | 79,8 |
| 16 | LAS Pabrikasi 1 | 74,41 | 78,5 | 78,6 |
| 17 | LAS Pabrikasi 2 | 74,81 | 78,8 | 81,2 |
| 18 | Mesin Produksi (MP) 1 | 77,03 | 79,08 | 78,38 |
| 19 | Mesin Produksi (MP) 2 | 76,67 | 79,43 | 80,19 |
| 20 | Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 | 77,67 | 81,73 | 79,62 |
| 21 | Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 2 | 77,13 | 85,13 | 82,13 |
| 22 | Otomotif Sepeda Motor (TSM) 1 | 74,32 | 84,86 | 81,77 |
| 23 | Body Painting 1 | 75,03 | 80,84 | 84 |
| 24 | Kimia Industri (KIM) 1 | 78,44 | 90,16 | 77,12 |
| No. | Kelas/Program Keahlian | Nilai Rata-Rata Mata Pelajaran Kewirausahaan |
| Semester I | Semester II | Semester III |
| 25 | Kimia Industri (KIM) 2 | 77,06 | 80,34 | 86,18 |
| 26 | Komputer dan Jaringan (TKJ) 1  | 80,28 | 82,3 | 81,41 |
| 27 | Komputer dan Jaringan (TKJ) 2 | 78,77 | 81,7 | 80,7 |
| 28 | Komputer dan Jaringan (TKJ) 3 | 77,62 | 87,8 | 85,1 |
| Rata-Rata Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru Angkatan 2012 | 76,78179 | 82,44429 | 80,79321 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Dari Tabel 1, diketahui bahwa dari 28 kelas/program keahlian hanya 9 kelas/program keahlian yang mengalami peningkatan hasil belajar, diantaranya kelas/program Elektronika Industri (EI) 1, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) 2, Gambar Bangunan (GB) 3, Listrik Instalasi (LI) 2, Las 1, Las 2, Mesin Produksi (MP) 2, Body Painting, dan Kimia Industri (KIM) 2.

Dari 9 kelas/program keahlian tersebut hanya 1 kelas/program keahlian yakni EI 1 yang tercatat sebagai kelas/program keahlian dengan siswa yang memiliki biaya pendidikan personal/pribadi yang berkategori tinggi. Sisanya 8 kelas/proram keahlian yang mengalami peningkatan hasil belajar bukan berasal dari sampel dengan kategori biaya pendidikan personal/pribadi yang tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh biaya pendidikan personal/pribadi terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru.

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru angkatan 2012 yang berjumlah 825 siswa. Sampel diambil secara acak (*random sampling*) dengan menggunakan rumus Taro Yamane dengan nilai presisi 10%, dan diperoleh sampel sebanyak 89 siswa.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui angket/kuesioner dan dokumentasi berupa ledger. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan angket atau daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden yang akan dijawab secara tertulis. Kuesioner ditujukan kepada siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru angkatan 2012 yang menjadi sampel. Data yang telah dihimpun oleh penulis kemudian akan dianalisis dengan analisis regresi. Sebelum penulis melakukan analisis regresi, dilakukan uji persyaratan normalitas data.

**Hasil dan Pembahasan**

**Hasil Belajar**

Analisis hasil belajar siswa pada semester I dan II menunjukkan indikator cukup dengan nilai rata-rata sebesar 82 pada semester I dan menurun menjadi 81 pada semester II. Penskoran dilakukan dengan penskoran 5 kelompok oleh Anas Sudijono (2013).

Tabel 2. Penskoran nilai siswa dengan model 5 kelompok (Anas Sudijono, 2013)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Indikator Penilaian | Interval |
| 1 | Sangat Baik | ≤ *M+1,5Sd* |
| 2 | Baik | *M+0,5Sd - M+1,5Sd* |
| 3 | Cukup | *M-0,5Sd – M+0,5Sd* |
| 4 | Kurang Baik | *M-1,5Sd – M-0,5Sd* |
| 5 | Tidak Baik | ≥ *M-1,5Sd* |

Sumber: Anas Sudijono, Edisi 2013

Keterangan:

*M = Mean*

*Sd = Standar deviasi*

Dengan penskoran tersebut diperoleh indikator hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Semester II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator Penilaian | Interval | Frekuensi | Persentase | Kumulatif |
| 1 | Sangat Baik | ≤ 88 | 6 | 6,7 | 6,7 |
| 2 | Baik | 84-87 | 21 | 23,6 | 30.3 |
| 3 | Cukup | 80-83 | 33 | 37,1 | 67,4 |
| 4 | Kurang Baik | 76-79 | 25 | 28,1 | 95,5 |
| 5 | Tidak Baik | >76 | 4 | 4,5 | 4,5 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas siswa merupakan siswa dengan indikator hasil belajar cukup.

Tabel 4. Distribusi dan Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Semester III

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator Penilaian | Interval | Frekuensi | Persentase | Kumulatif |
| 1 | Sangat Baik | ≤ 91,5 | 6 | 6,7 | 6,7 |
| 2 | Baik | 84,5-91 | 21 | 23,6 | 30.3 |
| 3 | Cukup | 77,5-84 | 46 | 51,7 | 82 |
| 4 | Kurang Baik | 70,5-77 | 4 | 4,5 | 86,5 |
| 5 | Tidak Baik | >70,5 | 12 | 13,5 | 100 |

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2014

Dari periode semester II ke semester III tercatat terjadinya kenaikan jumlah siswa berindikator cukup sebesar 13 siswa dan 8 siswa jumlah kenaikan siswa berindikator tidak baik. Hal lain yang ditunjukkan yaitu menurunnya tingkat siswa berindikator kurang baik sebesar 21 siswa. Sementara jumlah siswa berindikator sangat baik dan baik berjumlah tetap. Hal ini menggambarkan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru tidak mengalami peningkatan.

**Biaya Personal/Pribadi**

Analisis biaya pendidikan personal/pribadi siswa menunjukkan indikator cukup, dengan nilai rata-rata biaya personal/pribadi adalah sebesar Rp. 5.273.000. Penskoran dilakukan dengan penskoran 3 kelompok oleh Anas Sudijono (2013).

Tabel 5. Penskoran Biaya Pendidikan Personal/Pribadi dengan model 3 kelompok (Anas Sudijono, 2013)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kategori Penilaian | Interval |
| 1 | Besar  | ≤ *M+1Sd* |
| 2 | Sedang  | *M-1Sd - M+1Sd* |
| 3 | Kecil  | *≥M-1Sd* |

Sumber: Anas Sudijono (Edisi 2013)

Keterangan:

*M = Mean*

*Sd = Standar deviasi*

Dengan penskoran tersebut diperoleh indikator biaya pendidikan personal/pribadi sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi dan Frekuensi Biaya Personal/Pribadi Siswa

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kategori Pembiayaan | Interval | Frekuensi | Persentase | Kumulatif |
| 1 | Besar  | ≤7.474.800 | 12 | 13,5 | 13,5 |
| 2 | Sedang  | 3.071.300-7.474.700 | 64 | 71,9 | 85,4 |
| 3 | Rendah  | ≥3.071.200 | 13 | 14,6 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa mayoritas siswa SMK 2 Pekanbaru merupakan siswa dengan indikator biaya pendidikan personal/pribadi yang sedang.

**Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Diperoleh nilai konstanta atau *a* sebesar 77.795 dan koefisien regresi atau *b* sebesar 7.037E-7, dengan demikian persamaan regresi sederhana dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y=77.795+7.037E-7X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat dianalisis bahwa konstanta sebesar 77.795 memiliki arti bahwa jika biaya pendidikan personal/pribadi adalah sebesar Rp. 0, maka hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa adalah sebesar 77.795. dan besarnya pengaruh biaya personal/pribadi terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru adalah sebesar 7.037E-7 artinya jika biaya personal/pribadi naik sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 7.037E-7.

Biaya pendidikan pribadi/personal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh signifikan diketahui dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau melihat dari nilai signifikansi (sig.). Apabila nilai sig. < 0.05 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Budi Susetyo, 2010). Hasil analisis data menunjukka bahwa t hitung > t tabel (4.143>1.987608) dan nilai sig. < 0.05 (0.00 < 0.05), sehingga ada pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan personal/pribadi terhadap hasil belajar.

**Koefisien Determinasi (R2)**

Besarnya pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru adalah sebesar 16,5%, sisa sebesar 83,5% dipengaruhi oleh faktor diluar dari penelitian ini.

**SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Terdapat pengaruh sebesar 16,5% antara biaya pendidikan personal/pribadi terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru. Penulis merekomendasikan perlunya sebuah kebijakan untuk dapat meringankan beban siswa dalam memenuhi kebutuhan siswa didalam proses belajar dan mengajar kewirausahaan dengan memberikan buku pinjaman kewirausahan, dan tidak hanya memberikan buku pinjaman pada mata pelajaran tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hal ini penting, karena lululsan sekolah vokasional seperti SMK Negeri 2 Pekanbaru memiliki *output* atau produk yang dapat mereka pasarkan baik dalam bentuk barang maupun jasa setelah lulus nanti. Sehingga, perlu adanya penanaman nilai-nilai kewirausahan kepada sisiwa.

Selain itu, perlunya pengadaan kembali kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan yang sejak semester III bagi siswa angkatan 2012 (tahun ajaran 2013-2014) tidak lagi diadakan. Hal ini menjadi sangat penting, mengingat kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan dapat memberikan kesempatan sekaligus menjadi media peningkatan nilai-nilai kewirausahaan siswa. Faktor bakat, minat dan motivasi siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaktifan kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan juga berfungsi untuk mengaktifkan kembali koperasi sekolah (yang diberi nama *business center*)yang sebelumnya digunakan untuk praktek dari penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler kewirausahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anas Sudijono. Edisi 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Rajawali Pers Grafindo. Jakarta

Republik Indonesia, 2005. *PP. RI No. 19/2005: Standar Nasional Pendidikan.* Jakarta

Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian.* PT Refika Aditama. Bandung